

BAB I

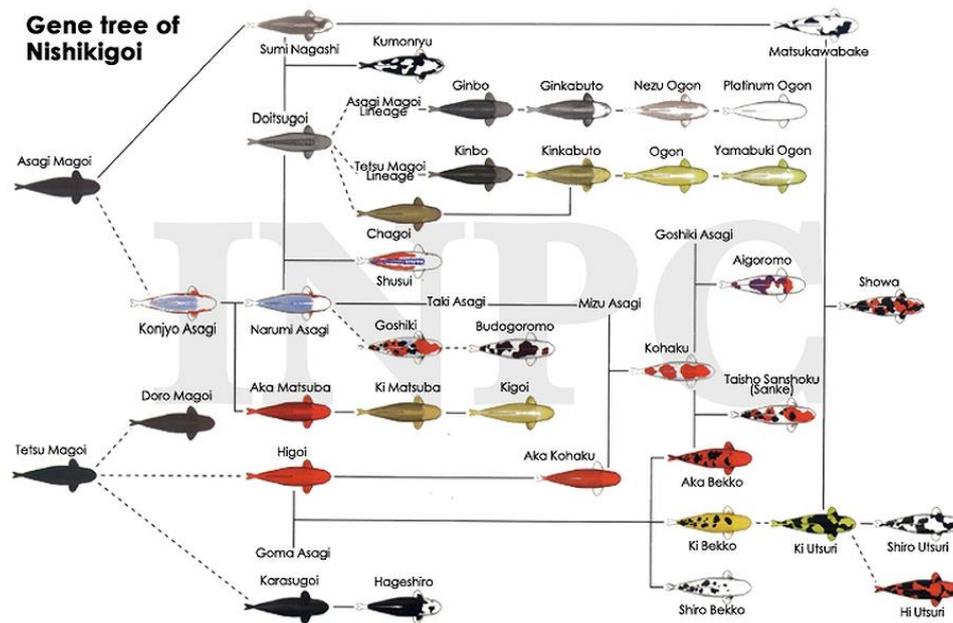
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ikan adalah hewan yang hidup didalam air baik air tawar maupun air payau. Ikan dapat ditemukan dalam genangan air kecil sampai yang besar seperti danau dan laut. Ikan dapat digolongkan berdasarkan jenis air dimana ikan itu hidup, dari air tawar, air laut, dan air payau. Dimasa pandemi ini ikan hias banyak digemari dan diminati khususnya sebagai sarana menghibur diri dan relaksasi. Hampir di setiap masa kecil, ikan hias sering dijadikan hewan peliharaan, baik digunakan sebagai sarana untuk menghibur diri saat sudah jenuh dengan aktivitasnya sehari – hari.

Dalam memilih ikan hias untuk dipelihara, seseorang memiliki selera atsu jenis ikan tersendiri. Salah satunya adalah ikan Koi, merupakan ikan yang dipelihara penulis saat pandemi ini dan terus digemari sampai sekarang baik dibuat menjadi sarana relaksasi maupun diperjualbelikan. Karena itulah ikan Koi menjadi inspirasi penulis untuk dijadikan motif dalam penciptaan tugas akhir seni rupa.

Ikan koi (*Cyprinus carpio koi*) merupakan salah satu jenis ikan hias yang memiliki bentuk visual tubuh dan warna yang indah dan menarik sehingga bernilai ekonomis sangat tinggi. Indikator keindahan pada ikan Koi dapat dilihat pada warna yang cerah dan bervariasi, bentuk dan kelengkapan fisik, tingkah laku, serta kondisi kesehatan atau staminanya (Effendie 1979). Ikan koi memiliki beragam jenis warna dan pola, kemunculan warna dan pola itu sendiri membutuhkan waktu yang sangat lama.



Gambar 1. Silsilah Ikan Koi

(Sumber: <https://omakoimalang.files.wordpress.com/>)

Ikan Koi sangat mudah beradaptasi dengan yang lainnya dan cenderung stress jika hidup sendirian, corak pada tubuh ikan Koi sangat beragam, sehingga penulis tertarik untuk mengubahnya menjadi karya seni fotografi konseptual. Ikan Koi merupakan salah satu jenis ikan hias yang membawa simbol keberuntungan dan melambangkan keberanian pada laki-laki, Ikan koi dalam tubuhnya juga memiliki berbagai macam interpretasi warna. Seperti Koi berwarna emas melambangkan kekayaan dan kesejahteraan dalam kehidupan, Koi platinum melambangkan sukses dalam usaha, Koi berwarna hitam simbol kesuksesan setelah perubahan dalam hal yang baik, Koi berwarna putih simbol keunggulan dalam hal kedudukan dalam bersosial, baik dalam karir maupun rumah tangga. Koi berwarna merah merupakan simbol kesuksesan dalam urusan romansa dan cinta.

Berbagai macam komposisi warna Koi tersebut membuat penulis tertarik untuk dikembangkan dan dijadikan sebagai pokok bahasan yang dapat di refleksikan dalam kehidupan manusia. Ikan Koi memiliki sifat yang tenang yang dapat direfleksikan pada kehidupan manusia ketika dihadapkan pada suatu masalah untuk menyelesaikan masalah tersebut dibutuhkan ketenangan agar terselesaikan.

Hal lain yang dapat dijadikan refleksi pada ikan Koi adalah ikan Koi dapat menyesuaikan lingkungan baru tanpa mengganggu makhluk hidup disekitarnya, hal tersebut dapat digambarkan pada kehidupan manusia yang bersosialisasi terhadap oranglain agar menciptakan hubungan yang baik.

Warna pada ikan koi bagi penulis memiliki keindahan tersendiri, warna pada ikan koi merupakan hasil buah tangan dari para petani ikan Koi yang sangat sabar dan gigih dalam menghasilkan warna tersebut, tanpa campur tangan manusia ikan koi hamper dikatakan mustahil untuk mencapai kualitas warna yang maksimal. Dari hal tersebut penulis ingin menginformasikan atau memberi pemaknaan yang lebih terhadap ikan koi bahwa ikan koi bukan sekedar ikan yang cukup dipelihara dengan secara umum tetapi perlu penanganan khusus baik dari segi kualitas air maupun makanan, dari hal tersebut penulis ingin menerapkan pada bagian tubuh manusia karena bagian tubuh manusia karena dari manusia lah ikan koi dapat mencapai kualitas yang maksimal termasuk dalam proses menghasilkan warna yang sangat indah.

Fotografi konseptual dipilih tidak hanya semata mata untuk menuruti ego ataupun keinginan penulis, melainkan pemilihan fotografi konseptual adalah untuk menyampaikan konsep yang sesuai yang diharapkan antara relasi hubungan ikan koi dan manusia. Fotografi konseptual sendiri merupakan sebuah genre fotografi yang membuat penulis dapat menuangkan semua ide kreatif dan imajinatifnya menjadi suatu karya yang sangat menarik (Gerry 2021). Kreativitas adalah sebuah bakat yang telah dimiliki dan dibawa sejak lahir oleh setiap orang. Setiap individu memiliki kreativitas yang berbeda-beda. Sejak usia dini tanpa disadari setiap individu sudah di ajari mengenai kreativitas, baik dalam lingkungan keluarga maupun saat masuk ke dalam jenjang dimana mendapatkan pendidikan yaitu sekolah. (Teddy Ageng 2022)

Sebagai suatu bentuk seni, fotografi konseptual tidak pernah didefinisikan dengan baik, genre ini pertama kali hadir di tahun 1960 sebagai cara bagi para seniman untuk mendokumentasikan proses seni non-fotografi, seperti seni pertunjukan maupun seni patung, dan mereka dianggap sebagai seniman konseptual yang bertentangan dengan fotografer. Sebelumnya fotografi konseptual dinilai sebagai suatu ajang pertunjukan bakat artistik yang buruk, melainkan produksi

fotografi yang baik dan berkualitas dilihat dan dinilai berdasarkan kemampuan teknis, dan bukan dilihat dari kisah yang dibalik foto tersebut, namun pada saat ini zaman telah berubah yang di mana fotografi konseptual dipuji sebagai bentuk seni (Mona, 2016).

Dalam pembuatan karya tugas akhir ini penulis menggunakan teknik digital imaging untuk mencapai konsep maupun gagasan yang di inginkan. Digital imaging lahir sebagai sebuah cabang seni sebuah gambar atau foto. Digital imaging lahir dari keratifitas manusia dan perkembangan dalam dunia teknologi. Seni digital imaging lahir setelah manusia mengenal cermin, lensa, dan tentunya kamera. Berkat digital imaging, banyak orang yang tidak menyadari yang mereka lihat bukan hanya hasil foto murni melainkan sebuah karya yang disebut dengan digital image atau gambar digital. Dengan digital imaging. Kita dapat sesuka hati memperbaiki kekurangan dari sebuah foto baik dari segi warna maupun kontras. Dalam dunia periklanan. Teknik digital imaging sangat mendukung sebuah karya fotografi konseptual, Karya fotografi yang ditampilkan seringkali mengalami pengolahan manipulatif, dan perekayasaan.

Pada penciptaan karya seni yang manusia buat baik yang sengaja diciptakan dengan kesadaran yang menghasilkan keindahan atau pun tidak, keindahan sekecil apapun dalam bentuk apapun pasti ada didalamnya. Atas dasar itu, penulis meyakinkan dan memberanikan diri untuk membuat topik tentang motif ikan Koi yang ruang lingkup pengamatan didasarkan oleh pengalaman pribadi penulis, dan menjadi titik dasar dalam ide kreatif berkarya serta menjadikan topik tersebut sebagai kandungan muatan yang terdapat didalam karya seni Fotografi Konseptual yang didukung dengan menggunakan teknik digital imaging yaitu untuk merekayasa 2 buah foto yang dijadikan satu menggunakan sebuah software editing yaitu Adobe Photoshop. Pada karya ini penulis ingin menampilkan konsep relasi hubungan ikan koi dengan manusia melalui pemakaian warna maupun pemakaian gestur bagian tubuh manusia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah Bagaimana membuat dan memvisualkan karya fotografi konseptual dengan subjek ikan koi dan tubuh manusia menggunakan teknik digital imaging.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang dibahas pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Warna-warna primer ikan koi
2. Menggunakan bagian-bagian tubuh manusia
3. Menggunakan software editing foto Adobe Photoshop dan Adobe Lighroom

D. Tujuan Berkarya

Pada pembuatan karya tugas akhir ini yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membuat karya fotografi yang menggabungkan ikan koi dan bagian tubuh manusia dengan teknik digital imaging dalam bentuk visual melalui fotografi konseptual.
2. Sebagai media visualisasi tentang ikan koi yang divisualkan dalam karya seni fotografi
3. Sebagai syarat khusus untuk mendapatkan gelar Sarjana S-1

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah proses penulisan dan penciptaan tugas akhir ini, penulis membuat dan menyusun sistematika penulisan dalam 4 bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan berkarya, sistematika penulisan, dan kerangka berfikir.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori seni, teori umum, dan referensi seniman yang digunakan dan berhubungan tentang proses pembuatan karya.

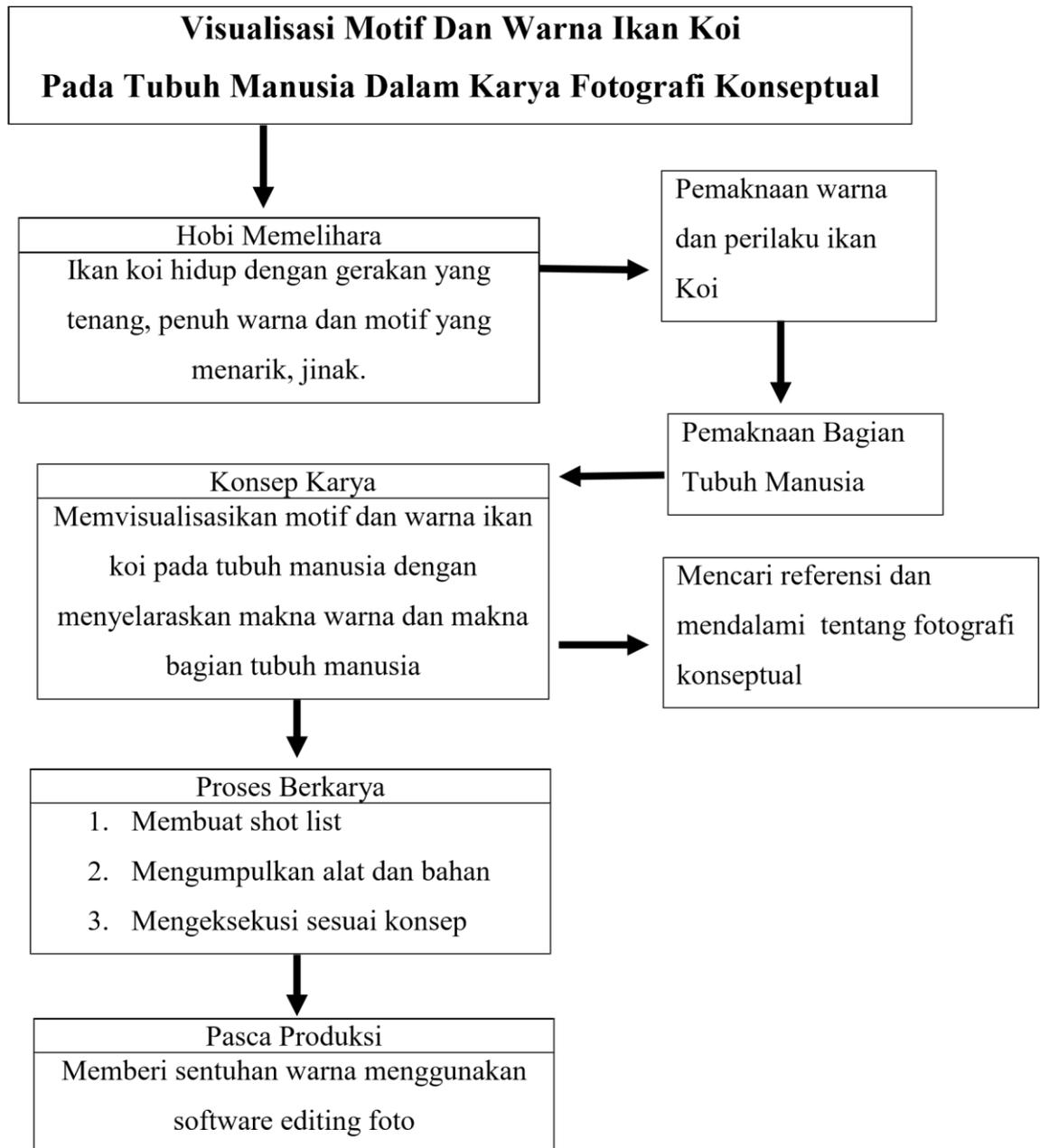
3. BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Bab ini membahas tentang penjabaran konsep karya dan proses penciptaan karya

4. BAB IV KESIMPULAN

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran hasil dari pengkaryaan.

F. Kerangka Berfikir



Gambar 2. Kerangka Berfikir

(Sumber: Penulis)